

**PENGARUH PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KARYAWAN
DALAM USAHA MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS KARYAWAN
PADA PT. PLN (PERSERO) DISTRIBUSI JAWA TIMUR AREA
PELAYANAN DAN JARINGAN SURABAYA SELATAN**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN MANAJEMEN**

K10
B 102.150
K10
11



**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

SKRIPSI

**PENGARUH PELATHIAN DAN PENGEMBANGAN
KARYAWAN DALAM USAHA MENINGKATKAN
PRODUKTIVITAS KARYAWAN PADA PT. PLN (PERSERO)
DISTRIBUSI JAWA TIMUR AREA PELAYANAN DAN
JARINGAN SURABAYA SELATAN**

**DIAJUKAN OLEH:
ANANG BUDI PARMONO
NIM: 049912532 E**

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



Dra. Et. SEDIANINGSIH, MSI, Ak.

TANGGAL

19-08-04

KETUA PROGRAM STUDI,



PROF. DR. H. AMIRUDDIN UMAR, S.E.

TANGGAL

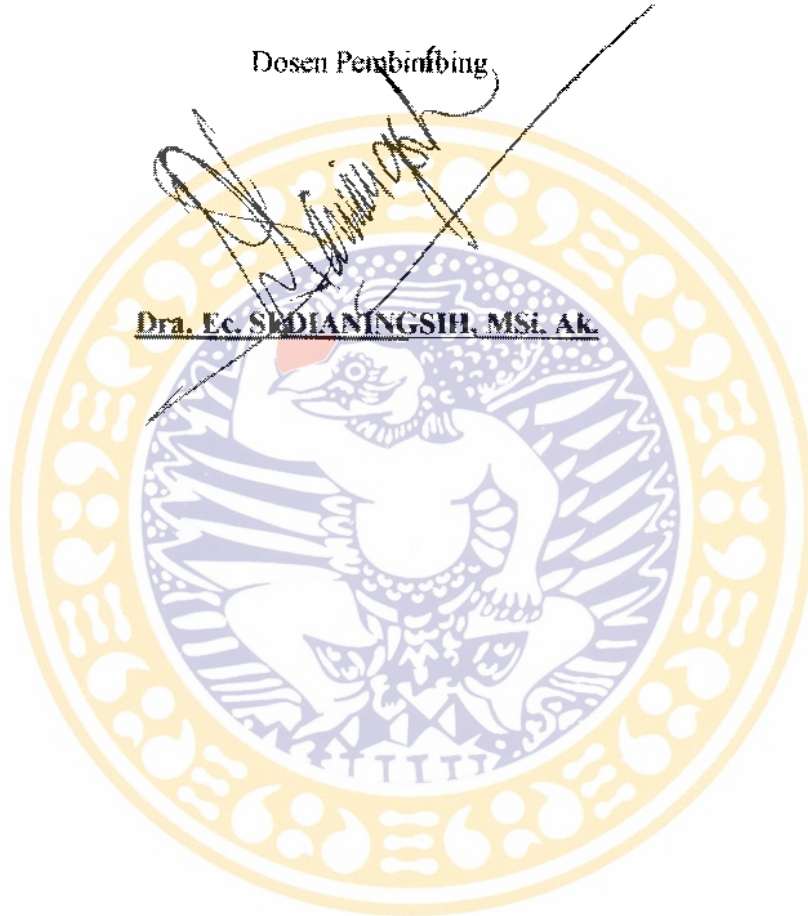
24-08-04

Surabaya,

Skripsi telah selesai dan siap diuji

Dosen Pembimbing

Dra. Ec. SEDIANINGSIH, Msi. Ak.



ABSTRAKSI

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelatihan dan pengembangan karyawan berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas karyawan pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Pelayanan dan Jaringan Surabaya Selatan dan untuk mengetahui di antara variabel pelatihan dan pengembangan karyawan manakah yang berpengaruh dominan terhadap peningkatan produktivitas karyawan pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Pelayanan dan Jaringan Surabaya Selatan.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Non Probability Sampling*. Teknik analisis yang dipergunakan yaitu: analisis regresi linier berganda, analisis korelasi berganda (R), analisis koefisien determinasi berganda (R^2) dan analisis korelasi parsial (r).

Penelitian ini menggunakan 2 (dua) variabel yaitu : pelatihan, dan pengembangan sebagai variabel bebas dan produktivitas karyawan sebagai variabel terikat. Berdasarkan uji hipotesis menghasilkan temuan bahwa 2 (dua) variabel penelitian masing-masing yaitu: pelatihan dan pengembangan karyawan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan, hal ini ditunjukkan dengan nilai $F_{hitung} = 80,366 > F_{tabel} = 3,09$. Sedangkan untuk uji parsial diperoleh nilai t_{hitung} pelatihan sebesar 9,504 dan pengembangan karyawan sebesar 4,668, hal ini menunjukkan kedua variabel tersebut mempunyai nilai t_{hitung} lebih besar dari $t_{tabel} = 1,985$ sehingga kedua variabel tersebut yaitu: pelatihan dan pengembangan karyawan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan. Variabel pelatihan mempunyai pengaruh dominan dibandingkan dengan variabel pengembangan karyawan, hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi parsial pelatihan sebesar 69,4% yang lebih besar dari pengembangan karyawan yang sebesar 42,8%.

Persamaan regresi yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah: $Y = 0,825 + 0,452 X_1 + 0,294 X_2$, $R\text{-square} = 0,624$ berarti sebesar 62,4 % perubahan dari variabel produktivitas karyawan dapat dijelaskan oleh variabel pelatihan dan pengembangan karyawan dalam model, sedangkan sisanya sebesar 37,6 % dijelaskan oleh variabel-variabel lain.